

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Deskripsi**

##### **1.1.1. Judul**

Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang Sebagai Media Pelestarian Kebudayaan

##### **1.1.2. Pengertian Judul**

Untuk mengetahui pengertian dari judul diatas, judul akan dijabarkan dengan menguraikan arti per kata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan sumber lain. Berikut merupakan penjabaran arti kata judul :

Perpustakaan : Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku dengan biaya sendiri. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut ataupun tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

(<https://id.wikipedia.org>) Diakses 23 Februari 2019

Daerah	<p>: Dalam konteks pembagian administratif di Indonesia, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat.</p> <p>(<a href="https://id.wikipedia.org">https://id.wikipedia.org</a>) Diakses 24 Februari 2019</p>
Kabupaten Rembang	<p>: Sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) di utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Blora di selatan, serta Kabupaten Pati di barat. Secara geografis terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), pada garis koordinat 111° 00' – 111° 30' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 6' Lintang Selatan. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Timur, sehingga menjadi gerbang sebelah timur Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>(<a href="https://rembangkab.go.id">https://rembangkab.go.id</a>) Diakses 23 Februari 2019</p>
Media	<p>: Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.</p> <p>(<a href="https://www.pengertianahli.id">https://www.pengertianahli.id</a>) Diakses 24 Februari 2019</p>
Pelestarian	<p>: Proses, cara, perbuatan melestarikan. Perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan.</p> <p>(<a href="https://kbbi.web.id">https://kbbi.web.id</a>) Diakses 24 Februari 2019</p>
Kebudayaan	<p>: Kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budia atau akal); diartikan sebagai hal-hal yang</p>

berkaitan dengan budi, dan akal manusia.

(<https://id.wikipedia.org>) Diakses 23 Februari 2019

Dari pengertian di atas maka bisa disimpulkan bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang sebagai Media Pelestarian Kebudayaan yaitu sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk mengakses segala informasi baik berupa cetak maupun digital yang merupakan fasilitas milik Kabupaten Rembang dengan fungsi edukasi serta sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai budaya setempat agar tidak musnah.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Latar Belakang Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang**

Dasar untuk mengembangkan peran perpustakaan tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang terkait mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan juga memiliki kewajiban dalam mencerdaskan anak-anak bangsa. Namun saat ini kendala untuk mewujudkan peranan perpustakaan untuk mencerdaskan anak bangsa yaitu minat membaca yang tidak terlalu tinggi.

Menurut Kepala Pustasip Kabupaten Rembang tahun 2017, Edi Winarno minat baca masyarakat saat ini sebenarnya cukup lumayan, namun sekarang medianya tidak hanya buku tetapi juga membaca melalui internet. Tingkat minat baca ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain ketimpangan antara rasio jumlah buku yang terbit dengan jumlah penduduk, kurang lengkapnya koleksi dan pemutakhiran referensi buku/bacaan, kurangnya penggunaan teknologi multimedia dan keengganan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan/taman baca. Diperlukan pembudayaan kegemaran membaca sebagai upaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan minat dan budaya baca masyarakat serta menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar sepanjang hayat. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat baca yaitu kondisi perpustakaan yang terkesan kaku menjadikan persepsi bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan dan lokasi yang kurang strategis menjadikan bangunan kurang dapat dijangkau oleh masyarakat. Bangunan perpustakaan daerah yang sekarang merupakan

bangunan cagar budaya yang sebenarnya tidak diperuntukkan sebagai perpustakaan. Namun dikarenakan belum adanya pembangunan gedung perpustakaan, maka bangunan cagar budaya ini sementara dialihfungsikan sebagai gedung perpustakaan. Sedangkan terkait Rembang menjadi Kabupaten Literasi, Kepala Pustasip menjelaskan Rembang menjadi kabupaten yang sadar akan pentingnya buku, sadar untuk menulis dan mencintai kebudayaan sendiri.

Kota Rembang sendiri kaya akan seni dan budaya khas daerah yang unik dan tidak dimiliki oleh daerah yang lain. Kota Rembang terletak di pantai utara pulau Jawa, sehingga memiliki seni dan budaya khas pesisir pantai utara pulau Jawa. Kebudayaan ini masih jarang sekali dikenal oleh masyarakat Rembang sendiri apalagi masyarakat luar. Hal ini dikarenakan belum adanya suatu fasilitas yang bisa mewadahi serta memaparkan budaya apa saja yang ada di Kota Rembang. Kebudayaan yang sangat melimpah ini memerlukan wadah agar tetap terjaga kelstariannya. Seiring berjalannya waktu kebudayaan akan membawa dampak besar dan pengetahuan yang banyak dari tiap pengunjungnya, selain itu dapat mempromosikan daerah Rembang kepada masyarakat luas.

Dengan adanya isu tersebut maka perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang diajukan sebagai upaya untuk memfasilitasi kebutuhan baca masyarakat serta menyediakan informasi mengenai kebudayaan. Sehingga bisa dijadikan sebagai media pelestarian budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang. Selain itu, informasi tentang kebudayaan bisa dijadikan salah satu daya tarik agar minat baca dan mengunjungi perpustakaan semakin meningkat. Selain diharapkan menjadi tempat akses belajar teknologi maju, namun juga dapat menjadi tempat berkumpul yang rekreatif, menarik dan menyenangkan. Sehingga fungsi edukatif dan wisata bisa dimaksimalkan dengan adanya fasilitas Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang. Perpustakaan daerah ini merupakan salah satu bentuk apresiasi yang tinggi terhadap bidang edukasi dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Rembang agar tidak hilang begitu saja.

Keanekaragaman budaya dan obyek wisata dapat membuat besarnya kemungkinan wisatawan datang berkunjung. Maka penerapan wisata edukatif

bisa diterapkan untuk menarik minat pengunjung. Selain itu konsep perancangan pada bangunan agar bisa menjadi daya masyarakat harus menyesuaikan dengan permasalahan minat baca dan kebudayaan yang diangkat. Perancangan dengan isu kebudayaan dan wisata kreatif bisa diaplikasikan dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengatasi permasalahan minimnya minat baca masyarakat Kabupaten Rembang ?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai budaya yang ada di Kabupaten Rembang ?
3. Bagaimana solusi untuk isu kebudayaan dan wisata kreatif ?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

1. Meningkatkan minat baca masyarakat dengan adanya Perpustakaan Daerah
2. Melestarikan budaya Kabupaten Rembang dengan adanya Perpustakaan daerah yang mencakup budaya
3. Menciptakan adanya Perpustakaan daerah dengan pendekatan neo vernakular

#### **1.4.2. Sasaran**

Mewujudkan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang sebagai salah satu fasilitas edukasi yang juga dapat memberikan wawasan tentang beberapa budaya yang ada di Kota Rembang dengan konsep wisata kreatif dan konsep neo vernakular.

### **1.5. Lingkup Pembahasan**

1. Memaparkan perpustakaan dengan daya tarik kebudayaan yang dimiliki oleh Kota Rembang
2. Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang berfokus untuk memfasilitasi kebutuhan baca kepada pengunjung serta menyampaikan beberapa

kebudayaan yang dimiliki oleh daerah sehingga menjadi objek wisata dan edukasi.

3. Merancang perpustakaan daerah yang bisa menjadi wisata kreatif di Kota Rembang.
4. Merancang bangunan perpustakaan dengan pendekatan arsitektur neo vernakular

## **1.6. Metode Pembahasan**

### **1.6.1. Tahap Pengumpulan Data**

Pencarian atau pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara :

#### **1. Studi Literatur**

Melakukan pengumpulan data mengenai dasar perencanaan dan perancangan perpustakaan daerah agar mendapat gambaran umum tentang rancangan bangunan serupa yang telah ada. Data didapatkan dari hasil kajian pustaka mengenai kebutuhan perpustakaan daerah serta kebudayaan yang ada di Kabupaten Rembang baik sejarah seni maupun budayanya.

#### **2. Wawancara**

Melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan objek. Dalam kasus ini dilakukan wawancara di BAPPEDA Rembang serta DPUTR Kabupaten Rembang.

#### **3. Observasi**

Melakukan survey atau pengamatan langsung ke lokasi atau objek dengan fungsi serupa untuk memperoleh data kebutuhan ruang.

#### **4. Studi Lapangan**

Melakukan studi banding bangunan yang mempunyai fungsi maupun arsitektur yang serupa. Misalnya pada beberapa Perpustakaan Daerah yang sudah ada.

### **1.6.2. Analisis dan Sintesis**

Hasil dari kajian pustaka, mendapatkan hasil yang dapat dianalisa sebagai bahan dalam merancang perpustakaan daerah. Konsep perancangan gedung ini dapat terbentuk dengan melakukan analisa dan survei dengan gedung serupa yang

sudah ada. Konsep perencanaan dan perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang dibentuk dari analisa dan pengamatan langsung pada beberapa gedung yang mempunyai fungsi serupa dengan objek perancangan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan didasarkan pada lingkup pembahasan yakni dimulai dari pembahasan masalah makro kemudian mengerucut dan mengarah pada pembahasan masalah mikro. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, serta metode pembahasan, agar memperjelas mengenai konsep perpustakaan daerah. Menjabarkan latar belakang perpustakaan sesuai dengan perencanaan dan perancangan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi kajian pustaka yang dibutuhkan ketika merancang sebuah perpustakaan daerah yang digunakan sebagai acuan. Kajian pustaka yang dibutuhkan mengenai perpustakaan daerah, ragam kebudayaan yang ada di Kota Rembang, kriteria fasilitas yang dibutuhkan. Teori mengenai merancang sebuah bangunan yang dapat diterapkan. Profil lengkap perpustakaan, kebudayaan, serta pendalaman mengenai materi arsitektur yang digunakan dalam perancangan.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN**

Menjabarkan keadaan lokasi perancangan perpustakaan daerah dan mengetahui analisa potensi lokasi. Memberikan gambaran secara jelas tinjauan umum lokasi perancangan, memberikan data fisik, dan non fisik perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang. Menjabarkan konsep gagasan perancangan perpustakaan, jenis bangunan yang akan direncanakan, serta melengkapi peta wilayah

lokasi perencanaan dan perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang.

#### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang perencanaan konsep ke dalam rancangan gambar, agar sesuai dengan konsep awal sebagai kawasan perpustakaan daerah, serta tempat wisata yang mengedukasi wisatawan yang berkunjung. Berisi tentang analisa konsep kawasan dan analisa program ruang, serta ide bentuk dari kawasan perpustakaan daerah.